

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus dalam memberikan sumbangsih berupa model yang dapat melakukan klasifikasi terhadap teks untuk mendeteksi kekerasan seksual verbal yang banyak beredar pada *platform* media sosial yang menggunakan Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengumpulkan opini masyarakat mengenai kekerasan seksual verbal dengan cara mengumpulkan *tweet* yang diambil dengan menggunakan Twitter *API* yang kemudian akan dibuat model untuk melakukan klasifikasi terhadap kekerasan seksual verbal. Penelitian ini akan menghasilkan hasil berupa label yang berisi tentang teks yang terindikasi sebagai kekerasan seksual dan teks yang tidak terindikasi sebagai kekerasan seksual. Model penelitian yang dibuat dengan menggunakan algoritma *Average Stochastic Gradient Descent Weight-Dropped LSTM* (AWD-LSTM) menghasilkan nilai *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *F1-score* sebesar : 58.9%, 59.4%, dan 58.9%, 59.14%. Nilai tersebut dihasilkan karena kurangnya dataset yang digunakan yang hanya menggunakan sebanyak 581 *tweet* untuk pelatihan dari model yang dibuat yang dimana jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu mengenai algoritma tersebut yang dimana menghasilkan *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *f1-score* sebesar : 96%, 95%, 97%, dan 96% dengan menggunakan data sebanyak 4163 *tweet*.

Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* berupa web sederhana yang dibuat dengan menggunakan *API* yang bernama *Flask* yang dimana dapat menerima inputan berupa teks yang diduga memiliki konten berupa kekerasan seksual verbal. Inputan teks tersebut akan diolah oleh model yang dimana akan melakukan klasifikasi terhadap teks tersebut dan kemudian mengeluarkan output berupa label “Yes” yang melambangkan bahwa *tweet* tersebut mengandung teks yang terindikasi sebagai kekerasan seksual verbal, dan “No” melambangkan bahwa *tweet* tersebut tidak terindikasi sebagai kekerasan seksual verbal. Selain itu, dilakukan pengujian terhadap website dengan menggunakan pengujian User

Acceptance Testing yang didasarkan pada metode *black box testing*. Pengujian UAT tersebut menghasilkan indikator sebesar 88% yang termasuk ke dalam kategori sangat setuju untuk kejelasan dari alur website, indikator sebesar 76% yang termasuk ke dalam kategori setuju untuk kemampuan mendeteksi kekerasan seksual verbal, dan indikator sebesar 92% yang termasuk ke dalam kategori sangat setuju untuk tidak adanya bug yang terdapat dalam website. Dari pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi website sudah dapat berjalan dengan. *Prototype* yang berupa sebuah website yang dibuat dalam penelitian ini sudah dapat mendeteksi kekerasan seksual verbal yang terjadi di media sosial yang dimana dapat menyelesaikan masalah yang berupa minimnya sebuah sistem yang dapat dijadikan referensi untuk dapat mendeteksi kekerasan seksual verbal yang terjadi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mengembangkan model dari penelitian ini, Berikut adalah saran yang dapat dilakukan :

1. Mencari *keyword* lain atau menggunakan *platform* media sosial lainnya sehingga dapat mengumpulkan data yang lebih banyak dan bervariasi yang dapat dipakai untuk pelatihan model dalam melakukan klasifikasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat membuat sebuah model berupa ekstensi browser yang dimana dapat meningkatkan kecepatan dalam mendeteksi kekerasan seksual verbal
3. Membuat suatu sistem yang dapat melakukan *scrapping data* secara otomatis yang dimana dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pelatihan model dan meningkatkan efisiensi untuk mendeteksi kekerasan seksual verbal